

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla MS, Babiker IA, Al-Abraham JS, Mohammed AE, Elobeid MM, Elkhalfa KF. 2014. Fodder potential and chemical composition of acacia nilotica fruits for livestock in the dry lands of Sudan. *Int J Plant Anim Environ Sci*, 4: 366.
- Afriani, T., Jaswandi.dan C. Ade. 2014. Pengaruh berbagai dosis hormon GnRH (Gonadotropin Release Hormone) terhadap karakteristik berahidankadar hormon progesteron sapi pesisir. *Proceeding.Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Ahola JK, Seidel Jr GE, Whitteir JC. 2009. Use gonadotropin releasing hormone at fixed time artificial insemination at eighty or ninety seven hours post prostaglandin F2 alfa in beef cows administered the long term melengestrol acerate select synch. *The Professional Animal Scientist* (25): 256-261.
- Arifiantini.R. I dan Amrozi. 2010. Peternakan Itedia. Angka Konsepsi Hasil inseminasi semen cair versus semen beku pada kuda yang disinkronisasi estrus dan ovulasi, 33; 1-5.
- Baco S, Yusuf M, Wello B, Hatta M. 2013. Current status of reproductive management in bali cows in South Sulawesi Province, Indonesia. *J Forestry*, 3(4B): 4-6.
- [BBPTU Baturraden] Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. 2009. Pemeliharaan Bibit Sapi Perah. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. Jawa tengah.
- Barandinelli J. 2007. Management Practices Overcome Problem With Puberty an Anestrus, *Proceeding Apply Reproductive Strategies Beef Cattle*.
- Batan IW. 2002. Sapi Bali dan Penyakitnya. Penerbit Universitas Udayana.
- Devendra CT, Lee KC, Pathmasingam. 1973. The Productivity Of Bali Cattle in Malaysia. *J Agric* 49:183-197.
- Djagra IB, Lana IK. 1979. Faktor-faktor yang berpengaruh pada berat lahir dan berat sapih sapi bali. Denpasar: *Prosiding Seminar Keahlian di Bidang Peternakan*. Universitas Udayana.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Afabeta. Bandung.
- Fitraldi, F. dan E. Purnama. 2015. Conception Rate Pada Sapi Potong Di Kecamatan Jati Agung. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(1): 7-14.
- Hafez ESE. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th ed. Lippincott William & Wilkins. A Wolter Kluwer Company. Pp 55-63.
- Hafizuddin, T.N.S dan M. Akmal. 2012. Hormon dan perannya dalam dinamika folikuler pada hewan domestik. *JESBIO* 1: 21-24.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- McDonald LE. 2000. *Veterinary Endocrinology and Reproduction*. 3rd Ed. London. Bailliere Tindall. Pp 315-367.
- Mege RA, Manalu W, Kusumorini N, Nasution SH. 2010. Konsentrasi tiroid dan metabolit darah induk babi disuperoovulasi sebelum perkawinan. *J Anim Prod*, 11(2): 88-95.

- Montiel, F., and C. Ahuja. 2005. Body situation and suckling as elements influencing of postpartum anestrus in cattle: A review. *Anim. Reprod. Sci.* 85:1-26. Sudarmono, A.S & Sugeng, Y.B. 2008. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hardjosubroto W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mwaanga, ES, Janowski T. 2000. Anestrous in dairy cows: Causes, prevalence and clinical forms. *Reprod Dom Anim* 35: 193-200.
- Nurjanah, T., M. Hartono dan S. Suharyati. 2014. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Angka Kebuntingan (Conception Rate) Pada Sapi Potong Setelah Dilakukan Sinkronisasi Estrus Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 2(2): 233-232.
- Partodiraharjo. 1982. *Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta. 1987. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Pane I. 1990. Upaya peningkatan mutu genetic sapi bali di P3. Balai. *Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali*. Bali: 20-22 September 1990.
- Purwantara B, Noor RR, Andersson G, and Rodriguez-Martinez H. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Dom Anim* 47 (Suppl. 1), 2–6.
- Schmitt EJ, Diaz T, Barros CM, Dela STL, Drost M, Fredriksson EW. 1996. Differential response of the luteal phase and fertility in cattle following ovulation of the first-wave follicle with human chorionic gonadotropin or an agonist of gonadotropin releasing hormone. *J. Anim. Sci.* 74: 1074-1083.
- Suartini NK, Trilaksana GNB, Pemayun TGO. 2013. Kadar estrogen dan munculnya estrus setelah pemberian Buserelin (Agonis GnRH) pada sapi bali yang mengalami anestrus postpartum akibat hipofungsi ovarium. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan* 1: 40-4.
- Supriyanto. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Inseminasi Buatan (Ib) Pada Ternak Sapi Potong. *Triton*, 7(2): 69–84.
- Sutan SM. 1988. Perbandingan Performans Reproduksi dan Produksi antara Sapi Brahman, Peranakan Ongole dan Bali di Daerah Transmigrasi Batumarta, Sumatra Selatan. [Disertasi] Bogor Institut Pertanian Bogor.
- Thalib C, Entwistle K, Siregar A, Budiarti S, and Lindsay D. 2003. Survey of population and production dynamics of Bali cattle and existing breeding programs in Indonesia. *ACIAR Proceedings*, 3-9. Toelihere M. 2002. Increasing the success rate and adoption of artificial insemination for genetic improvement of Bali cattle. *Workshop on Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*. Udayana Eco Lodge Denpasar Bali 4–7 February 2002.
- Thompson NM, DeVuyst EA, Brorsen BW, Lusk JL. 2014. Value of genetic information for management and selection of feedlot cattle. *J Agric Resource Economics*, 39(1): 139-155.
- Toelihere. 1981. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung. 1993. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Angkasa. Bandung.

- Vishwanath R, Melis J, Johson DL, Xu ZZ. 2004. Effect of timing of insemination of dairy cows with liquid semen relative to the observation of oestrus. Proceeding of the New Zealand Society of Animal Production. Vol.64., pp.140-142.
- Walker, R. S., P. D. Burns, J. C. Whittier, G. E. Seidel, and D. D. Zalesky. 2005. Evaluation of gonadotropin releasing hormone and insemination time using the CO-synch protocol in beef cows. Prof. Anim. Sci. 21:190.